

**PENGARUH PERSEPSI NILAI SYARIAH, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, DAN PERSEPSI KELEBIHAN PADA LEMBAGA
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
NIKO PRATAMA
1813031028**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI NILAI SYARIAH, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN PERSEPSI KELEBIHAN PADA LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Niko Pratama

Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik memaksa setiap individu untuk memiliki tabungan. Dari sekian banyak pilihan, bank merupakan sarana menabung yang aman dan efisien. Menabung di bank menjadi pilihan yang tepat bagi milenial karena resiko yang lebih rendah dibandingkan menyimpan uang sendiri. Penelitian ini bertujuan menguji peran persepsi nilai syariah, literasi keuangan, dan persepsi kelebihan pada bank terhadap minat menabung di bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik random sampling pada 67 responden sebagai sampel. Data diuji menggunakan uji Wilcoxon dan Kruskal-Wallis melalui perhitungan SPSS dengan hasil positif yang dibuktikan dengan pengaruhnya secara simultan terhadap minat menabung (Signifikansi $0.00 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan dan Persepsi Kelebihan pada Perbankan berperan penting dalam meningkatkan minat menabung milenial, sehingga di masa depan, peran pemerintah sangat diperlukan untuk terus menumbuhkan minat menabung di kalangan milenial.

Kata Kunci: Minat Menabung, Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan, Persepsi Kelebihan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SHARIA VALUE PERCEPTIONS, SHARIA FINANCIAL LITERATURE, AND BENEFITS PERCEPTIONS ON SHARIA BANKING INSTITUTIONS ON INTEREST IN SAVING IN THE BANK INECONOMICS EDUCATION STUDENTS OF FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

Niko Pratama

The importance of good financial management forces every individual to have savings. From the many choices, bank is a safe and efficient means of saving. Saving in bank is the right choice for millennials because it is a lower risk than saving your own money. This study aims to examine the role of perception of sharia values, financial literacy, and perception to banking on intention to save in bank. This study uses quantitative method with random sampling technique on 67 respondents as sample. The data were tested using the Wilcoxon and Kruskal-Wallis test through SPSS calculations with positive results as evidenced by the simultaneous effect on intention to save (significance of $0.00 < 0.05$). The results of the study show that Sharia Values, Financial Literacy and Perception to Banking play important role in millennial saving intention. So, in the future, the role of the government is very needed to continue in fostering intention to save among millennials.

Keyword: Interest In Saving, Sharia Value Perceptions, Sharia Financial Literature, Benefits Perceptions

**PENGARUH PERSEPSI NILAI SYARIAH, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, DAN PERSEPSI KELEBIHAN PADA LEMBAGA
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh
NIKO PRATAMA
1813031028

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI NILAI SYARIAH, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN PERSEPSI KELEBIHAN PADA LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Niko Pratama**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031028**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.
NIP 19580828 198601 2 001

Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.
NIP 19851009 201404 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

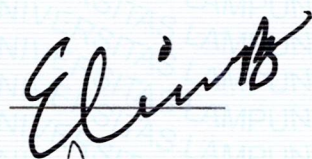
Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

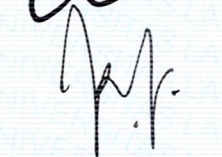
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

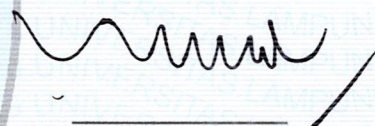
Ketua : **Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**



Sekretaris : **Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan



Prof. Dr. Fatuan Raja, M.Pd
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 Juni 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niko Pratama
NPM : 1813031028
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 25 Juni 2022



Niko Pratama
1813031028

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Bekasi, 31 Mei 2000. Dibesarkan sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Zاتمiko dan Ibu Sriwahyuni. Penulis menghabiskan masa kanak-kanak di Kabupaten tersebut hingga pada akhirnya menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Penulis menghabiskan pendidikan formal dimulai dari Pendidikan Dasar di SDN Duren Jaya XIV pada tahun 2006-2012. Kemudian, menempuh Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 32 Kota Bekasi pada 2012-2015 dan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 18 Kota Bekasi pada 2015-2018. Penulis juga pernah mengenyam pendidikan nonformal pada Nurbaity Less, Bekasi pada 2010-2012.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Ekonomi melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada pilihan pertama. Penulis merupakan pribadi yang bertanggungjawab dan selalu berusaha untuk mengelola waktu dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan berbagai kegiatan yang telah diikuti. Sejak berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas hingga perguruan tinggi, penulis turut andil dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik. Kegiatan akademik yang pernah dilakukan oleh penulis antara lain menjadi salah satu penulis pada program Gerakan Literasi Kota Bekasi di tahun 2017, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada 2021; dan melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 1 pada 2021. Adapun salah satu kegiatan nonakademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah menjadi Ketua Bidang Kesekretariatan pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS (HIMAPIS) FKIP Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku

Adikku

Terimakasih atas keceriaan dan semangat serta rasa saling melengkapi

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh.”

(Q.S. Al-A'raf : 199)

“Jangan terlalu bergantung pada siapa pun di dunia ini, karena bayanganmu saja akan meninggalkanmu di saat gelap.”

(Ibnu Taimiyah)

“Hidup itu seperti berjalan, kamu melangkah selangkah demi selangkah.”

(Taylor Swift)

“Usahakan mimpimu; kerjakan semampumu; perhatikan kemampuanmu.”

(Niko Pratama)

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT, karena atas seluruh rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan Syariah, dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung” sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana akademik. Penulis sadar akan berbagai kekurangan dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung

7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Terimakasih ibu yang selalu memberi arahan kepada kami khususnya Angkatan 2018.
8. Dr. Erlina Rufaidah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih dan semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku Pembimbing II yang juga telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada ibu yang terus memotivasi dan memberikan bimbingan kepada saya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada ibu.
10. Drs. Nurdin, M.Si. selaku Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih bapak atas semua masukan yang diberikan, semoga bapak selalu diberi kesehatan dan limpahan keberkahan.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
12. Terimakasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Teristmewa untuk kedua orang tuaku Bapak Zاتمiko dan Ibu Sriwahyuni, yang selalu memberiku nasihat dan terus mengingatkanku akan hal-hal baik. Senantiasa mendoakanku dan memberikan perhatian penuh untukku, juga kesabarannya yang luar biasa selama mendidikku sampai detik ini. Terimakasih untuk perjuangan yang diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta selalu menjaga kalian.

14. Teruntuk Adikku Robban saudaraku yang sangat kusayangi. Terimakasih sudah saling sabar menghadapi satu sama lain dan saling menerima kekurangan diantara kita. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, memudahkan kita menggapai cita-cita dan membahagiakan Ayah Ibu serta kelak mengumpulkan kita kembali di Surga-Nya.
15. Keluarga besar Basri, Mbah, Bule, Om, Pakde, Bude, Sepupuku dan keponakanku yang sudah tumbuh besar. Terimakasih atas nasihat dan dukungan yang diberikan.
16. Keluarga besar Martodiharjo, Mbah, Bule, Om, Pakde, Bude, Sepupuku dan keponakanku yang sudah tumbuh besar. Terimakasih atas nasihat dan dukungan yang diberikan.
17. Sahabat-sahabat terbaikku, Daisy Fannysia, Rahul Finahar, Muhammad Fatkhan, M. Ilhamsyah, Muhammad Dendi Rifqi, Siska Anggraeni, dan Rina Maulani, dan Ilham Ramadhan. Terimakasih telah menjadi versi terbaik kalian untukku, terimakasih atas nasihat baik yang kalian berikan, kesetiaan untuk saling menemani sampai titik ini, semoga kalian diberi kemudahan menggapai cita-cita. Tak cukup kata untuk menggambarkan kebahagiaanku mengenal kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta kelak mengumpulkan kita kembali di Surga-Nya.
18. Saudaraku di kampus Muhammad Ramadhani, Yola Mahanisa, Rosa Febry Nur Rusman, Resti Aprianti, Khofifah Nita Apriani, Nurani Sholeha Br. Ginting, dan Novita Sari. Terimakasih sudah menjadi merah kuning hijau putih hitam nya dunia perkuliahan, telah mau bertahan disaat jam kosong, berangkat subuh pulang magrib pernah dilewati. Semoga 4 tahun ini banyak keberkahan yang kita dapatkan, ilmu yang bermanfaat, dan bisa bertanggungjawab atas apa yang kita dapat. Terimakasih atas semua kebaikannya!
19. Terimakasih juga untuk Kak Nisa Ade Pratiwi yang sudah mau berbagi pelajaran yang begitu mahal, membantu begitu banyak dalam kelancaran skripsiku. Terimakasih untuk semua saran dan masukan. Terima kasih untuk semua hal yang tak bisa kusebutkan satu per satu.

20. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 kelas B dan kelas A. Angkatan sekaligus keluarga yang luar biasa, calon pendidik generasi penerus Aamiin. Terimakasih sudah berjuang bersama, menjadi angkatan yang solid di setiap kegiatan, saling melengkapi dan menerima setiap kekurangan, semoga bisa membangun Gedung E dimana-mana. Terkhusus kelas B, Ulyma, Dara, Angger, Dhea, dan Lia. Terimakasih sudah menjadi teman dengan berbagai disiplin ilmu dan penguasaan yang mantap.
21. Teman seperbimbingan, Maria Magdalena Krismiati. Terimakasih sudah saling mendukung dan memberikan informasi yang sangat bermanfaat. Semangat untuk semua, sukses selalu!
22. Pengurus HIMAPIS periode 2020, terimakasih untuk pembelajaran dan ilmu yang diberikan. Teman teman yang merangkap sosok mentor hebat di dalam organisasi. Semoga bisa membangun HIMAPIS-HIMAPIS lainnya diluar sana. Terkhusus Sekretaris Departemen Kesekretariatan, Sari Meli Andira yang sudah baik mau saling belajar dan mengingatkan selama saya menjadi Kepala Departemennya, semoga ilmu baiknya berbalas baik juga untuk Sari.
23. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, untuk Kakak tingkat 2015, 2016, dan 2017 terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan dan untuk Adik tingkat 2019, dan 2020 terimakasih sudah ikut membantu dalam penelitian ini, semoga diberi kelancaran kuliahnya sampai menuju Sarjana aamiin.
24. Keluarga KKN Desa Bumisari Kec. Natar Kab.Lampung Selatan, Wahyu, Nelly, Nisak, dan Candra. Sebetah itu sama orang-orang yang bener bener baru dikenal, definisi beda kepala beda isi itu ada disini tapi tetap saling menerima satu sama lain, kalian keren!
25. Almamater tercinta SD Negeri Duren Jaya XIV, SMP Negeri 32 Kota Bekasi, dan SMA Negeri 18 Bekasi terimakasih yang sudah banyak sekali memberi bekal ilmu pengetahuan, pembelajaran akademik dan non akademik. Guru sekaligus orang tua yang hebat di Sekolah, semoga ilmu yang ku dapat bisa ku manfaatkan dengan baik.

26. Terima kasih kepada Taylor Swift atas lagu-lagunya yang selalu menemani di saat sedih dan senang, hitam dan putih, suka dan cita. Terima kasih atas inspirasinya. Terima kasih atas karya yang begitu memengaruhi hidup saya.
27. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga menjadi nilai ibadah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan HidayahNya, atas kebaikan bagi kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 13 Juni 2022
Penulis,

Niko Pratama

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Hakikat Minat Menabung	15
2. Hakikat Persepsi Nilai Syariah	17
3. Hakikat Literasi Keuangan Syariah	18
4. Hakikat Persepsi Kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan Syariah	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian.....	36

E. Definisi Konseptual Variabel	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Teknik Pengumpulan data.....	41
H. Uji Instrumen	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	45
I. Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas	47
J. Uji Asumsi Klasik	48
1. Uji Linearitas	48
2. Uji Multikolinearitas	48
3. Uji Autokorelasi.....	50
4. Uji Heteroskedastisitas.....	50
K. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Regresi Linear Sederhana/Wilcoxon	52
2. Regresi Linear Berganda/Kruskal-Wallis	52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Gambaran Umum Penelitian	56
C. Uji Persyaratan Data.....	57
D. Uji Hipotesis	58
E. Pembahasan	63
F. Keterbatasan Penelitian	73
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Penelitian Relevan	23
2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan.....	28
3. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi.....	35
4. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden	36
5. Definisi Operasional Variabel.....	39
6. Skor Kuesioner Skala <i>Likert</i>	42
7. Uji Validitas Butir Pertanyaan	44
8. Daftar Interpretasi Koefisien r	46
9. Nilai Reliabilitas Instrumen	46
10. Uji Normalitas Kollmogorov-Smirnov	57
11. Uji Homogenitas	58
12. Hasil Uji Wilcoxon X1 Terhadap Y	59
13. Hasil Uji Wilcoxon X2 Terhadap Y	60
14. Hasil Uji Wilcoxon X3 Terhadap Y	61
15. Hasil Uji Kruskal-Wallis.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sebaran Konsumsi pada Generasi Milenial dan Generasi Z.....	3
2. Survei Kepemilikan Dana Sisa Pembelian Kebutuhan	4
3. Survei Persepsi Nilai Syariah dalam Menabung.....	7
4. Survei Literasi Keuangan Pada Mahasiswa	8
5. Survei Terkait Persepsi Kelebihan Pada Bank Syariah.....	10
6. Skema Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	83
2. Instrumen Penelitian	86
3. Data Kuesioner Penelitian.....	93
4. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	101
5. Dokumentasi Kuesioner.....	102
6. Hasil Olah Data.....	103
7. Surat Izin Penelitian.....	107

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

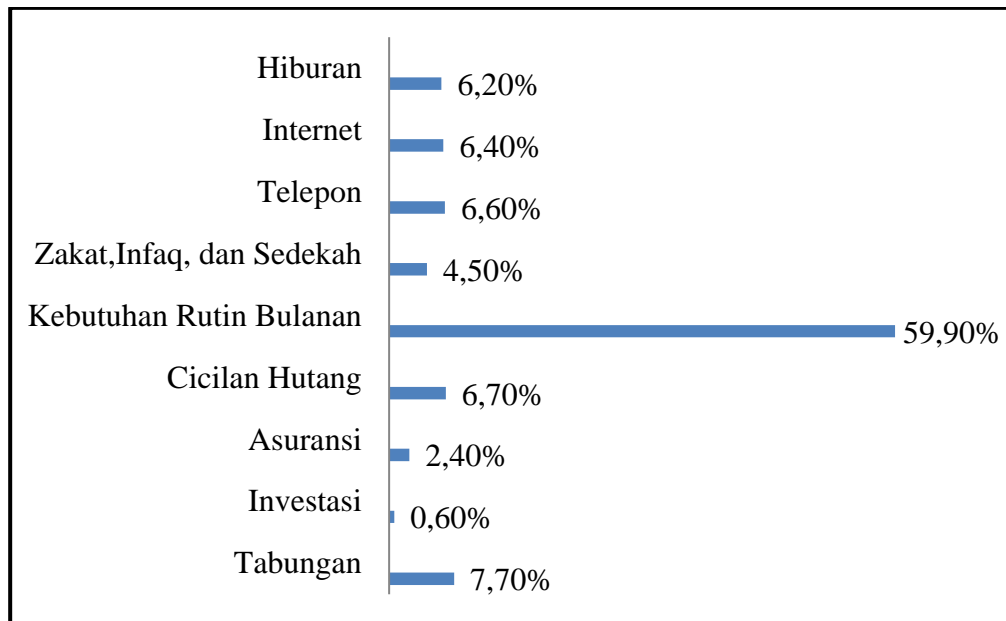
Di Indonesia, berlaku dua sistem perbankan sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 1998, yakni sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Masing-masing sistem memiliki ciri khas yang menjadikan masyarakat memiliki pilihan untuk menggunakan jasa layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan individu. Bagi banyak orang, bank konvensional dianggap menerapkan sistem bunga yang memiliki unsur *riba* dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, pada tahun 1990 didirikan bank syariah pertama di Indonesia untuk menghindari permasalahan terkait sistem bunga yang masih dianggap *musytabihat*.

Bank sendiri merupakan badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (KBBI, 2020). Masyarakat dapat melakukan pinjaman untuk membiayai hal-hal yang terkait dengan kebutuhan atau menabung untuk menyimpan dana sebagai cadangan apabila terjadi hal-hal tidak terduga di masa depan. Fungsi umum bank harus diketahui oleh masyarakat, ditambah saat ini banyak bank memberikan produk kredit dan tabungan yang beranekaragam. Banyaknya produk kredit dan produk tabungan menyebabkan masyarakat harus selektif agar tercapai kepuasan yang maksimal. Kepuasan maksimal tersebut diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk generasi milenial dan generasi Z.

Produk tabungan yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah deposito pada perbankan konvensional. Biaya awal yang harus dikeluarkan tidaklah banyak. Terdapat bank yang dapat memaksimalkan tabungan menggunakan deposito hanya dengan bermodalkan dua ratus ribu rupiah. Apabila tidak menggunakan deposito, banyak bank juga memberikan bunga simpanan yang menjanjikan dan menguntungkan. Pada perbankan syariah, uang yang ditabung akan digunakan untuk membiayai kredit dalam bentuk investasi, dan pembagian keuntungan akan disesuaikan dengan perjanjian pada akad. Menabung di bank akan lebih aman dan mudah, khususnya bagi generasi milenial dan generasi Z yang cenderung belum memiliki banyak uang yang dapat disisihkan.

Generasi milenial dan generasi Z sebagai salah satu keunggulan kompetitif di Indonesia pada tahun 2045 memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan bangsa, dan salah satunya adalah pertumbuhan dari segi keuangan dan ekonomi (Bappenas, 2018). Salah satu cara dini untuk membantu meningkatkan pertumbuhan bangsa adalah dengan menjaga kesehatan keuangan individu. Kesehatan keuangan memiliki banyak sekali manfaat, dan salah satunya adalah mencegah seseorang terperangkap dari jebakan finansial. Adapun cara untuk menjaga kesehatan keuangan adalah menyisihkan sebagian uang yang dimiliki dan menyimpannya pada produk tabungan yang menguntungkan.

Hasil survei Indonesian Gen Z And Millennial Report 2020 menunjukkan bahwa generasi milenial dan generasi Z cenderung menghabiskan lebih banyak biaya untuk hiburan dan telekomunikasi dibanding untuk menabung. Hasil survei tersebut juga menjelaskan bahwa perilaku generasi milenial dan generasi Z yang berpandangan YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*), serta suka menghabiskan waktu untuk mengakses situs hiburan pada ponsel pintar secara berlebihan menjadikan biaya tambahan untuk konsumsi dan kebutuhan telekomunikasi lebih besar dari yang seharusnya (Avrist.com, 2020). Proporsi pengeluaran pada generasi milenial dan generasi Z dapat dilihat di bawah ini.



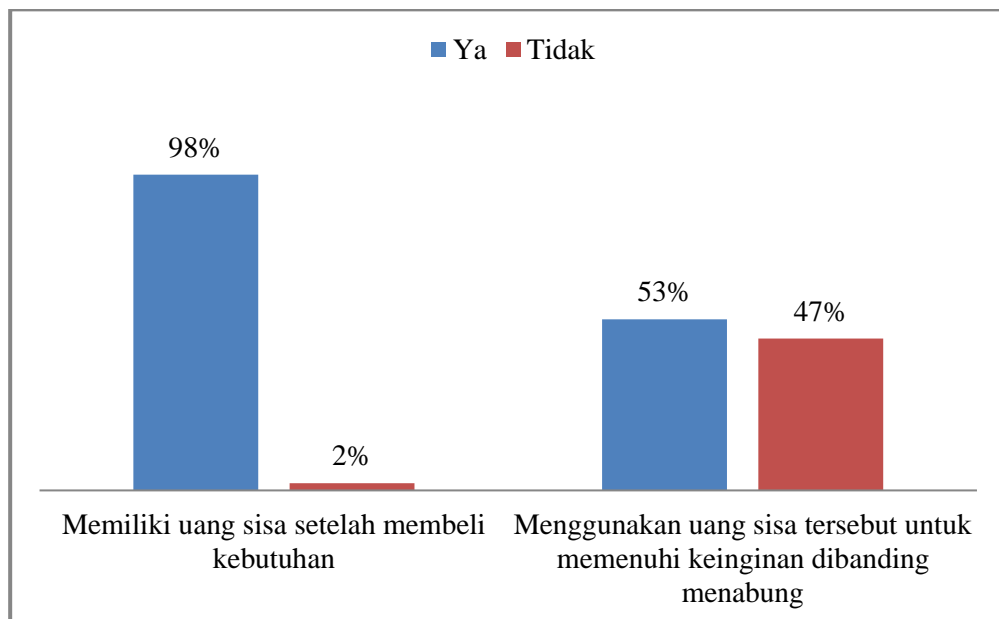
sumber: Hasil survei Indonesian Gen Z And Millennial Report 2020

Gambar 1. Sebaran Konsumsi pada Generasi Milenial dan Generasi Z

Pada hasil survei di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 10,3% biaya dikeluarkan untuk kebutuhan tabungan namun pengeluaran akan kebutuhan hiburan dan telekomunikasi mencapai 19,2 %. Selisih dana yang dikeluarkan cukup besar apabila dilihat dari perbedaan persentasenya. Generasi milenial dan generasi Z sebagai *digital native* condong menjadikan hiburan dan telekomunikasi sebagai kebutuhan yang lebih diutamakan dibanding tabungan. Tren mengenai generasi milenial dan generasi Z yang merupakan pecinta *leisure* menggeser perilaku dan menguatkan pandangan bahwa semakin muda kebutuhan akan hiburan dan telekomunikasi semakin meningkat (Indonesian Gen Z And Millennial Report, 2020).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milenial dan generasi Z juga memiliki cerminan perilaku konsumtif. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa banyak mahasiswa pada umumnya melakukan belanja *online* tidak berlandaskan kebutuhan semata melainkan demi gaya hidup yang mana hal itu akan menimbulkan perilaku konsumtif (Miranda *et al.*, 2018). Fenomena pertumbuhan belanja *online* memunculkan gaya hidup baru pada mahasiswa yang lebih mementingkan penampilan dibanding kesehatan keuangan

sehingga perilaku konsumtif sulit sekali untuk dicegah (Fatmawati dan Hakim, 2020). Apabila melihat fenomena di atas, dapat diketahui bahwasannya mahasiswa sebenarnya mampu untuk menabung, hanya saja mahasiswa lebih tertarik untuk membelanjakan sebagian uang untuk hal-hal yang mereka inginkan dan bukan mereka butuhkan (Sari, 2015). Mereka lebih memilih menghabiskan uang yang dimiliki untuk sesuatu yang sebenarnya tidak diperlukan. Menabung bukan menjadi prioritas, padahal menabung penting untuk mempersiapkan berbagai tujuan dalam hidup. Telah dilakukan survei pendahuluan pada 45 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung terkait kesediaan biaya dan kesediaan untuk menabung dengan hasil sebagai berikut.



Sumber : Survei Pendahuluan Penelitian, 2021

Gambar 2. Survei Kepemilikan Dana Sisa Pembelian Kebutuhan

Hasil survei menunjukkan bahwa 98% responden memiliki dana sisa setelah membeli kebutuhan. Dana tersebut seharusnya dapat digunakan untuk menabung, akan tetapi sebanyak 53% mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan uang sisa tersebut untuk memenuhi keinginan. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa sebagian responden belum menyadari pentingnya menabung untuk masa depan. Mahasiswa dipandang harus berpenampilan

menarik, rapi, dan indah dipandang sehingga mahasiswa mengondisikan diri untuk menjadi sesuai dengan penilaian tersebut dan pada akhirnya mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif apabila memiliki uang lebih dan enggan untuk menabung (Jumiati, 2009).

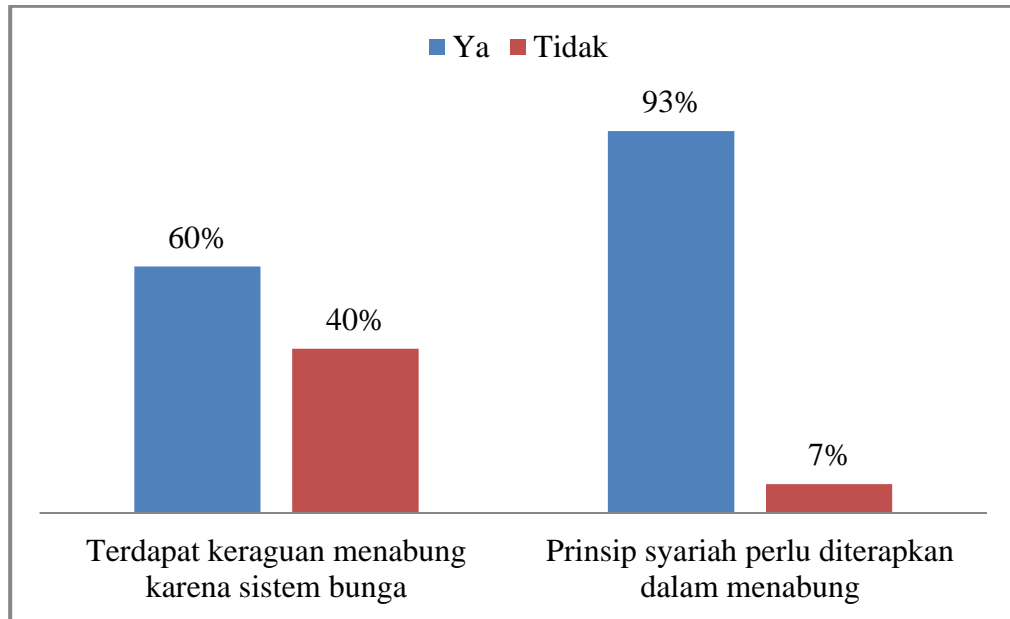
Perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa pun didukung oleh merebaknya tren belanja *online* yang sudah beberapa tahun ini merebak di masyarakat akibat tingkat adaptasi terhadap teknologi yang semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala di tahun 2018 menunjukkan bahwa 81% responden melakukan belanja *online* karena kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi sehingga responden cenderung melakukan belanja secara berulang dan tindakan konsumtif mahasiswa dapat memengaruhi mahasiswa yang lain untuk ikut melakukan belanja secara impulsif (Musanna, 2018). Apabila hal ini terus berlanjut, akan sulit membiasakan budaya menabung di kalangan mahasiswa sejak dini. Mahasiswa cenderung beralasan bahwa mereka tidak memiliki pendapatan untuk menabung padahal sudah banyak penelitian yang menunjukkan perilaku konsumtif pada mahasiswa (Indonesian Gen Z And Millennial Report, 2020).

Dewasa ini sudah banyak sekali media menabung yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Pilihan paling mudah dan aman adalah menabung di lembaga perbankan. Lembaga perbankan memberi kemudahan untuk menabung bagi mahasiswa yang tidak memiliki banyak uang sisa untuk ditabung. Uang yang ditabung di lembaga perbankan mudah dicairkan dan sangat aman. Selain itu, uang tabungan terhindar dari resiko kerugian layaknya investasi saham. Reksadana pasar uang juga dapat dijadikan media menabung untuk mahasiswa, akan tetapi teknis penyimpanan uang pada reksadana pasar uang bisa dikatakan lebih rumit dibanding menabung di lembaga perbankan. Uang tabungan yang memiliki fungsi sebagai dana darurat pun akan lebih efisien jika disimpan di lembaga perbankan, karena kemudahan pencairan dan dana yang tersimpan bersifat likuid.

Di Indonesia, berlaku dua sistem perbankan yang dapat digunakan oleh masyarakat, yakni konvensional dan syariah. Kedua sistem memiliki ciri khas tersendiri dengan keunggulan masing-masing. Sistem konvensional menggunakan prinsip ekonomi tanpa memandang unsur keagamaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Berbeda dengan sistem syariah yang menggunakan prinsip dan ajaran islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Masyarakat diberikan kebebasan dan kesempatan untuk menyimpan uang mereka di salah satu atau kedua sistem perbankan tersebut.

Perbankan syariah di Indonesia dianggap memiliki prospek yang baik karena fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Sebagai masyarakat muslim, terdapat suatu kewajiban untuk menghindari beberapa hal yang dianggap *musytabihat* dalam perbankan konvensional, salah satunya bunga baik bunga simpanan ataupun pinjaman. Akibatnya, dorongan akan pertumbuhan perbankan syariah diharapkan dapat menjadi solusi atas masalah bunga dan menjadikan uang yang disimpan pada bank senantiasa halal. Saat ini, pemerintah menetapkan perbankan syariah sebagai Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024

Perlu diingat kembali bahwa sistem perbankan di Indonesia memberikan pilihan kepada mahasiswa agar dapat menabung sesuai keyakinan masing-masing. Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia tentunya melakukan berbagai macam kegiatan dengan berlandaskan hukum islam. Dalam islam, riba merupakan hal yang dianggap haram dan harus di jauhi. Sistem bunga pada perbankan konvensional dianggap haram oleh banyak ulama baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman (Hamidah dan Mukharram, 2019). Telah dilakukan survei pendahuluan pada 45 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung terkait pandangan Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan dengan hasil sebagai berikut.



Sumber: Survei Pendahuluan Penelitian, 2021

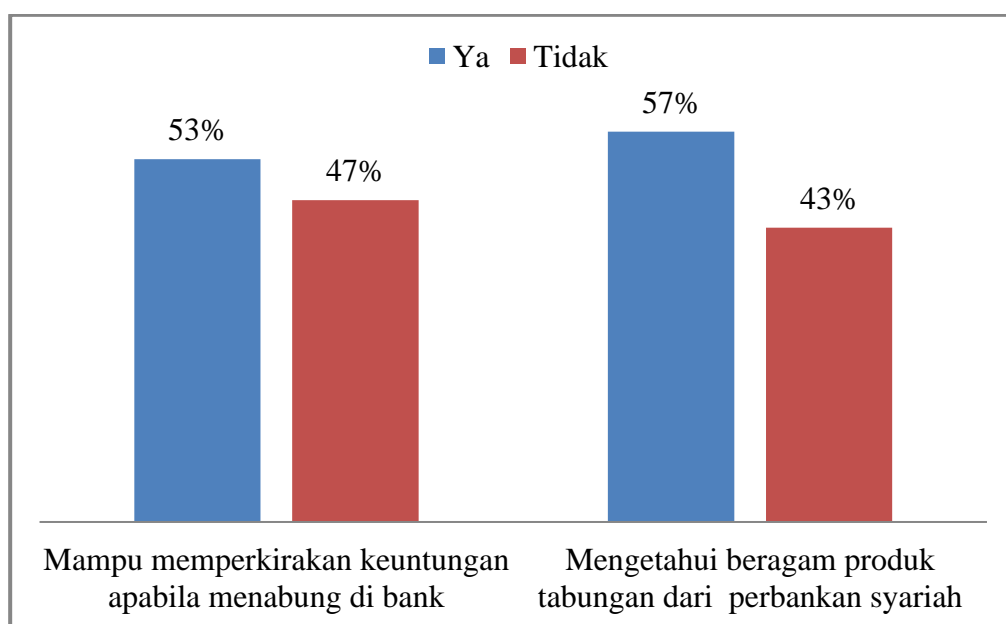
Gambar 3. Survei Persepsi Nilai Syariah dalam Menabung

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, dapat dilihat bahwa 93% responden menganggap bahwa prinsip syariah perlu diterapkan dalam menabung dan 40% responden menganggap bahwa prinsip syariah tidak perlu dilakukan dalam hal menabung. Bagi kaum muslim, menabung sesuai prinsip syariah tentunya akan memberi rasa nyaman sebagai akibat dari pelaksanaan menabung yang terhindar dari larangan islam. Pada hasil survei dapat dilihat pula sebbanyak 60% responden memiliki rasa ragu untuk menabung dikarenakan sistem bunga yang berlaku pada lembaga perbankan konvensional dan 40% tidak memiliki keraguan untuk menabung dengan sistem bunga. Dapat dilihat bahwa hal tersebut mengindikasikan bahwa Persepsi nilai syariah dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa muslim.

Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan memberi kepuasan pada nasabahnya (Aziz, 2019). Kepuasan dapat meningkatkan minat menggunakan, dalam hal ini menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai media untuk menabung (Jakpar *et a.l*, 2012). Hal tersebut dipertegas dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Persepsi nilai syariah berpengaruh

positif terhadap meningkatkan minat menabung di bank syariah (Sari dan Anwar, 2018). Adapun Persepsi syariah yang diterapkan dalam lembaga perbankan meliputi kebebasan, persamaan, keadilan, kejujuran, dan tertulis.

Literasi merupakan pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, dan literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan (KBBI, 2020). Literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat digunakan untuk pedoman dalam menentukan setiap tindakan dan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, yang salah satunya adalah menabung (Oktafiani dan Haryono, 2019). Banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait perbankan akan memberikan gambaran jelas terkait prosedur lengkap dalam menabung di bank. Mahasiswa tidak akan kesulitan memilih produk perbankan yang diinginkan dan mahasiswa tidak perlu khawatir apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan terkait perbankan mengetahui solusi dari masalah menabung di bank. Telah dilakukan survei pendahuluan pada 45 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung terkait literasi keuangan yang difokuskan pada bidang perbankan dengan hasil sebagai berikut.



Sumber: Survei Pendahuluan Penelitian, 2021

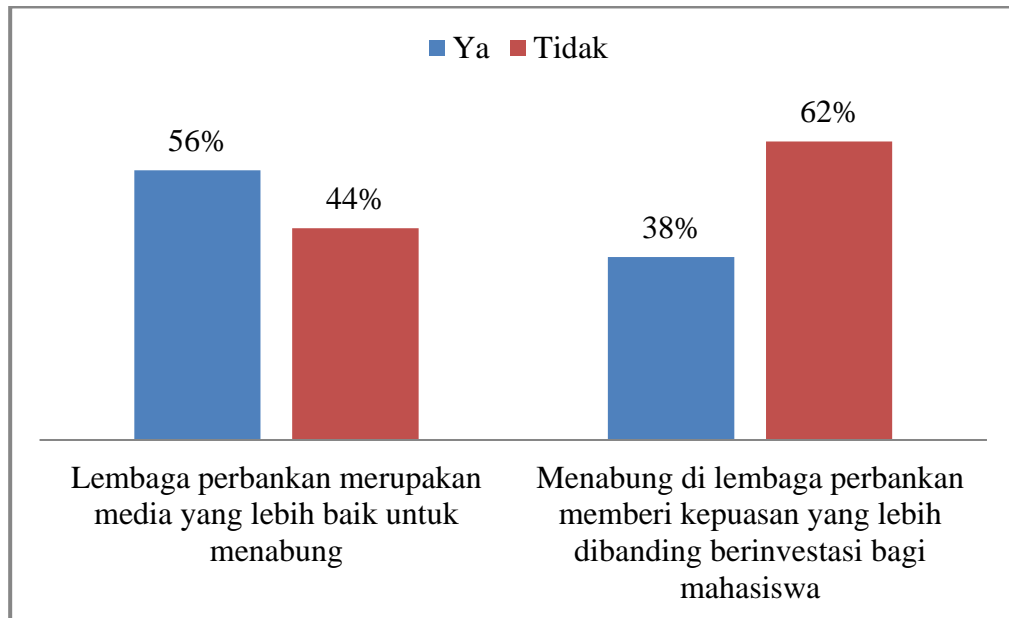
Gambar 4. Survei Literasi Keuangan Pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, dapat dilihat bahwa 53% responden mampu memperkirakan keuntungan apabila menabung di lembaga perbankan dan sebesar 47% responden tidak mampu memperkirakan keuntungan apabila menabung di bank. Hasil survei penelitian menunjukkan bahwa masih banyak responden yang belum mampu mengukur keuntungan menabung di bank sehingga minat menabung responden akan rendah. Sebanyak 57% responden mengetahui produk perbankan yang ditawarkan dari berbagai bank namun masih terdapat 43% responden yang belum mengetahui berbagai produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan. Ketidaktahuan akan berbagai produk menabung yang ditawarkan akan menyulitkan responden dalam menentukan produk yang paling baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat termasuk mahasiswa yang mendalami literasi keuangan tentang perbankan memiliki kemungkinan untuk menabung di bank semakin tinggi (Rizono, 2017). Tingginya minat menabung akibat tingginya literasi keuangan tidak hanya memberi keuntungan secara pribadi, akan tetapi negara juga terdampak baik akibat masyarakat mampu mengelola keuangan secara baik. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik mampu membuat skala prioritas dan mengatur dana sesuai perencanaan sehingga cenderung lebih mudah menabung (Chalimah *et al.*, 2019). Adapun literasi yang diperlukan adalah pengetahuan terkait produk, kebijakan lembaga perbankan, perbedaan bunga dan bagi hasil, pengetahuan akan pentingnya menabung, serta perbedaan lembaga perbankan dengan media menabung yang lain.

Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau dapat dikatakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (KBBI, 2020). Persepsi secara simultan memberi pengaruh pada pengambilan keputusan (Elsye, 2017). Penilaian sesuatu tentunya berawal pada persepsi individu terhadap suatu hal yang mengacu pada berbagai macam indra. Lembaga perbankan memiliki penilaian tersendiri di mata mahasiswa sebagai salah satu media menabung. Telah dilakukan survei pendahuluan pada 45

mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung terkait survei persepsi pada lembaga perbankan dengan hasil sebagai berikut.



Sumber: Penelitian Pendahuluan Penelitian, 2021.

Gambar 5. Survei Terkait Persepsi Kelebihan Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, sebanyak 58% responden menganggap media menabung lain seperti investasi di pasar modal, reksadana, dan menyimpan emas tidak lebih baik dari lembaga perbankan syariah dalam hal penyimpanan dana dan 44% responden menganggap media menabung lain seperti investasi di pasar modal, reksadana, dan menyimpan emas lebih baik dari lembaga perbankan dalam hal penyimpanan dana. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa lembaga perbankan bukanlah tempat yang tepat untuk menabung. Hasil survei juga menunjukkan bahwa 38% responden berpersepsi bahwa menabung di bank syariah memberi kepuasan lebih dibanding menabung di media menabung yang lain sedangkan 62% responden berpersepsi bahwa menabung di bank tidak memberi kepuasan lebih dibanding menabung di media menabung yang lain.

Berdasarkan latar belakang, masalah, praduga, dan data yang telah diuraikan maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung.”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih terdapat mahasiswa yang cenderung memilih membelanjakan uang untuk keinginan dibanding untuk menabung
2. Masih terdapat mahasiswa yang ragu menabung di bank karena sistem bunga yang berlaku
3. Masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu memperkirakan keuntungan apabila menabung di bank
4. Masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui produk menabung yang ditawarkan lembaga perbankan
5. Masih terdapat mahasiswa yang menganggap lembaga perbankan bukanlah media yang lebih baik dari media menabung lain
6. Masih terdapat mahasiswa yang menganggap menabung di lembaga perbankan tidak memberikan kepuasan yang lebih baik dari media menabung lain

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada kajian Persepsi Nilai Syariah (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2), Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan (X_3) dan Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh Persepsi Nilai Syariah (X_1) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_2) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020?
3. Apakah ada pengaruh Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah (X_3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020?
4. Apakah ada pengaruh simultan antara Persepsi Nilai Syariah (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2) dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah (X_3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Nilai Syariah (X_1) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan

- 2018, 2019 dan 2020.
2. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_2) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020.
 3. Mengetahui pengaruh Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah (X_3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020.
 4. Mengetahui pengaruh antara Persepsi Nilai Syariah (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2) dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah (X_3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan pendidikan terutama yang terkait dengan pengaruh antara persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan, literasi keuangan dan persepsi kelebihan pada lembaga perbankan terhadap minat menabung di bank, serta memperkaya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi suatu patokan agar dapat membuat inovasi dan kebijakan yang mampu mengembangkan minat menabung khususnya di lembaga perbankan.

b. Bagi Lembaga Perbankan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi suatu patokan untuk

menemukan cara agar minat menabung mahasiswa pada lembaga perbankan dapat tumbuh lebih baik.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga tercipta kesehatan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini secara praktis menjadi suatu ilmu tambahan terkait pengembangan minat menabung di bank syariah dan keunggulannya terhadap bank konvensional.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan lingkup, diantaranya:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi Nilai Syariah Pada Lembaga Perbankan, Literasi Keuangan, Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan, dan Minat Menabung di Bank.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Minat Menabung

a. Minat Menabung

Minat merupakan suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu kecenderungan tertentu. Minat menggambarkan ketertarikan atas sesuatu untuk mencapai keinginan, sesuai dengan pendapat ahli yang mengartikan minat sebagai kecenderungan tinggi atau kemauan yang besar terhadap suatu hal (Syah, 2010). Minat merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam dengan timbulnya rasa senang dalam menjalankan hal yang berkaitan dengan minat tersebut sehingga mengarahkan individu untuk melakukan hal itu dengan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan (Lilawati dalam Zusnani, 2013). Dapat diartikan bahwa minat bisa menjadi penggerak dalam melakukan, memilih, menggunakan, dan memutuskan sesuatu sesuai dengan apa yang tercermin pada diri sendiri.

Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU Perbankan No. 10 Tahun 1998). Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang ditunda pengeluarannya atau dapat juga dikatakan konsumsi masa yang akan datang (Murni, 2016). Dalam analisis pendapatan nasional Keynes, tabungan adalah fungsi dari pendapatan yang siap dibelanjakan sebagai

tingkat kenaikan pendapatan yang siap dibelanjakan (Marlina dan Iskandar, 2019). Keynes menyatakan tidak semua pendapatan yang diterima seseorang akan dihabiskan untuk konsumsi, sebagian akan disimpan sebagai tabungan. Keynes juga berpendapat bahwa tabungan individu sangat dipengaruhi oleh pendapatan personal dan bukan tingkat bunga.

Berdasarkan pustaka di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa minat menabung merupakan suatu kecenderungan dari perasaan yang mengarahkan seseorang untuk dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan dengan sukarela. Akibat dari hal tersebut, seseorang itu akan merasa senang dalam hatinya.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Menurut Rebbber (2005), faktor yang memengaruhi minat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (dalam Soraya, 2015). Adapun pembahasan dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri individu dan hal itu merupakan dorongan dari diri sendiri. Contoh dari faktor internal adalah kebutuhan, rasa ingin tahu, motivasi, dan keinginan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu dan hal itu merupakan dorongan dari orang lain, misalkan orang tua, rekan, sahabat, lingkungan, dan keadaan.

Crow and Crow (2008) juga menyebutkan terdapat tiga aspek minat pada diri seseorang (dalam Soraya, 2015). Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

1. Adanya suatu dorongan yang membuat seseorang sangat ingin melakukan sesuatu secara nyata..

2. Adanya kebutuhan yang bisa dikatakan mendesak dan kebutuhan tersebut menentukan posisi individu tersebut dalam masyarakat..
3. Adanya suatu perasaan yang menyenangkan apabila melakukan suatu hal itu tanpa adanya paksaan.

2. Hakikat Persepsi Nilai Syariah

a. Persepsi Nilai Syariah pada pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan dalam Persepsi nilai syariah berarti sebuah kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku (Manunggal dan Syarifudin, 2011). Lebih jauh lagi, manajerial ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan yang ada kaitannya dengan keuangan secara syariah, dan hal ini meliputi:

1. Seluruh upaya-upaya dalam pemerolehan harta yang sewajarnya memerhatikan implikasi syariah seperti niaga, tabungan, industri, pertanian, investasi dan lain-lain.
2. Objek yang menjadi suatu usaha dalam memperoleh harta bukanlah hal yang dilarang oleh islam.
3. Harta yang didapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk hal yang merupakan kemaslahatan seperti makanan, pakaian, rekreasi, dan lain-lain.
(Manunggal dan Syarifudin, 2011)

b. Indikator Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan

Fathurahman membagi nilai Persepsi syariah dalam konteks perbankan yang setaip produknya didasarkan pada hukum perjanjian islam (dalam Hasibuan dan Wahyuni, 2020), diantaranya adalah:

1. *Al-Hurriyah* (Kebebasan), adalah prinsip dasar yang harus dilaksanakan dalam perjanjian islam. Semua pihak bebas menentukan akad, objek perjanjian, subjek perjanjian, dan tata cara penyelesaian sengketa. Akan tetapi, tetap harus menuruti hukum islam.
2. *Al-Musawah* (Persamaan), adalah prinsip yang mengatur bahwa seluruh pihak yang terlibat boleh menentukan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam suatu akad. Pada prinsip ini, posisi semua pihak berada di tempat yang sama tanpa melihat latar belakang dan lainnya.
3. *Al-'Adalah* (Keadilan), adalah prinsip yang mengatur bahwa dalam

- suatu akad semua pihak harus memenuhi semua kewajiban dalam melaksanakan kehendak pada akad agar tercipta keadaan yang adil.
4. *Ash-Sidq* (Kejujuran), adalah prinsip yang mengatur bahwa semua pihak yang terlibat pada akad harus berlaku jujur dan tidak boleh mencurangi isi akad. Semua pihak juga dilarang untuk memiliki niat untuk menipu pihak lain pada pembuatan akad.
 5. *Al-Ridha* (Kerelaan), adalah prinsip yang menyatakan bahwa setiap transaksi yang telah disepakati sesuai akad harus atas dasar kerelaan pada hati masing-masing dan tidak boleh ada unsur paksaan serta unsur yang tidak jelas.
 6. *Al-Kitabah* (Tertulis), adalah prinsip yang mengatur akad harus dibuat tertulis sebagai bukti yang sah di kemudian hari. (Fathurahman dalam Hasibuan dan Wahyuni, 2020)

3. Hakikat Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Peraturan OJK No. 76/PJOK.07/2016). Tujuan adanya literasi keuangan tidak lain untuk meningkatkan kualitas individu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, Literasi keuangan juga merubah sikap dan perilaku seseorang agar pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu memanfaatkan berbagai macam produk, lembaga, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan guna pencapaian kesejahteraan (Nasution, 2019). Tujuan dari pelaksanaan literasi keuangan harus tepat sasaran dan mencapai tujuan, karena literasi keuangan sendiri diharapkan dapat memerangi masalah-masalah ekonomi seperti: rendahnya tingkat pendidikan, kemiskinan, pembengkakan jumlah penduduk, tidak meratanya distribusi pendapatan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi (OJK, 2015).

b. Komponen Literasi Keuangan

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)

mendeskripsikan mengenai literasi keuangan yang mengambil referensi dari berbagai riset gabungan tentang pemahaman pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviour*) sangatlah penting dalam pengambilan keputusan hingga dapat menciptakan keuangan pribadi yang baik (Nurhidayati dan Anwar, 2018). Terdapat tiga komponen dalam literasi keuangan yang harus diketahui, adapun komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Indikator *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan mencakup berbagai dasar ilmu keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan resiko serta asuransi. Digunakan 8 pertanyaan inti yang didesain untuk mengukur *financial Knowledge*, kedelapan pertanyaan itu mengukur pengetahuan responden tentang pembagian (*division*), nilai waktu pada uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga ditambah saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), resiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*) (Rajna et al., 2011).

2. *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan)

Indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah perlakuan pada penyusunan anggaran, penghematan uang, kontrol keuangan, investasi, dan pembayaran yang tepat pada waktunya. Terdapat empat pertanyaan yang memungkinkan seseorang untuk memberi informasi dan pernyataan yang lebih mengenai *financial behaviour* (Atkinson and Messy, 2012). Pertama, pertanyaan yang menyangkut pertimbangan terhadap pembelian. Kedua, pertanyaan yang menyangkut kemampuan dalam membayar tepat waktu. Ketiga, pertanyaan yang membutuhkan pencermatan catatan

keuangan. Keempat, pertanyaan yang menyangkut rencana jangka panjang dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Indikator *financial attitude* atau sikap keuangan adalah sikap terhadap uang dengan perencanaan masa depan. Jika orang cenderung memiliki sikap yang negatif terhadap tabungan, mereka akan lebih memprioritaskan kebutuhan jangka pendek di atas kebutuhan jangka panjang, sehingga mereka akan kesulitan menyiapkan dana darurat atau perencanaan jangka panjang.

c. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan memberikan dampak positif pada minat penggunaan layanan perbankan syariah, hal ini dikarenakan literasi keuangan menambah sudut pandang suatu objek yang ditelusuri sehingga individu dapat menentukan keputusan secara lebih baik (Nurrohmah dan Purbayati, 2020). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan terkait literasi keuangan khususnya pada perbankan adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan terkait produk tabungan pada lembaga perbankan
2. Pengetahuan terkait kebijakan lembaga perbankan dalam memberi keuntungan menabung
3. Pengetahuan terkait bunga dan bagi hasil
4. Perbedaan lembaga perbankan dengan media menabung lain
5. Pengetahuan pentingnya menabung

4. Hakikat Persepsi Kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan Syariah

- a. Pengertian Persepsi Kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan Syariah.
Secara etimologis persepsi berarti menerima atau mengambil. Banyak sekali ahli-ahli mengartikan persepsi, salah satunya Gerungan (2015) yang menyatakan bahwa yang dimaksud persepsi adalah kecakapan

untuk cepat melihat dan memahami perasaan-perasaan, sikap-sikap, dan kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok. Persepsi juga diartikan sebagai suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan (Nitisusatro dalam Siregar *et al.*, 2020). Lebih luas, persepsi diungkapkan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera atau data. Konsep teoritikal persepsi pada lembaga perbankan mengacu pada perasaan-perasaan yang timbul saat memikirkan tentang lembaga perbankan.

b. Proses Pembentukan Persepsi

Pemahaman terhadap persepsi dan proses yang terkait dalam persepsi sangat penting bagi pemasar dalam upaya membentuk persepsi yang tepat (Suryani, 2008). Terbentuknya persepsi yang tepat pada konsumen akan memberi dampak pada kesan dan penilaian. Atas dasar persepsi, konsumen akhirnya tertarik untuk membeli. Persepsi merupakan proses di mana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan, dan mengintegrasikan sebuah objek menjadi sesuatu yang bermakna.

Suatu proses persepsi akan diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera (Siregar *et al.*, 2020). Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asalkan merupakan sesuatu yang mengenai indera, seperti segala sesuatu yang bisa dilihat, segala sesuatu yang bisa dicium, segala sesuatu yang bisa didengar, segala sesuatu yang bisa diraba, dan segala sesuatu yang bisa dirasa. Stimuli ini akan mengenai organ yang disebut *sensory receptor*. Persepsi manusia dibentuk oleh karakteristik dari stimuli, hubungan stimuli dengan sekelilingnya, dan kondisi-kondisi dalam diri sendiri (Nitisusatro dalam Siregar *et al.*, 2020).

c. Indikator Persepsi Kelebihan pada Lembaga Perbankan

Persepsi mengindikasikan suatu penerimaan pada suatu objek. Penilaian suatu hal bisa menjadi positif atau negatif dengan adanya persepsi. Persepsi memberi dampak sinergis dalam penggunaan suatu layanan, dalam hal ini adalah layanan perbankan syariah, karena persepsi positif dan sesuai ekspektasi menciptakan penilaian yang baik (Riani, 2019). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kelebihan pada perbankan syariah adalah sebagai berikut.

1. Pandangan terkait lembaga perbankan syariah sebagai media menabung yang aman
2. Pandangan terkait lembaga perbankan memberi keuntungan yang baik dalam menabung
3. Pandangan terkait lembaga perbankan sebagai media yang cocok untuk menabung bagi mahasiswa
4. Pandangan terkait lembaga perbankan yang memberi kepuasan pelayanan yang lebih cepat dan efisien dibanding media menabung lain

5. Hakikat Lembaga Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram (UU No. 21 Tahun 2008). UU Perbankan syariah juga mengamanahkan lembaga perbankan syariah untuk melaksanakan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi yang mirip seperti *baitul maal*, yaitu menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi wakaf (OJK.go.id.). Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan pada lembaga perbankan syariah baik dari segi prinsip kehati-hatian dan tata kelola, telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sama halnya seperti lembaga perbankan konvensional.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, terdapat banyak sekali penelitian-penelitian yang relevan dan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berbagai macam penelitian terdahulu yang relevan ini peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam mengkaji permasalahan pada penelitian ini. Berikut ini disajikan tabel penelitian yang relevan.

Tabel 1. Tabel Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Livia Deni Zakaria (2020)	Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan, dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah	Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa yang paham akan religius akan menerapkan ilmu yang sudah dimiliki. Fasilitas Layanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa memiliki akun bank konvensional dan merasa bingung dengan banyaknya akad yang digunakan pada bank syariah. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang memahami pengaturan keuangan dan berfokus pada kebutuhan jangka pendek. Bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat menabung

Tabel 1. (Lanjutan)

			mahasiswa di bank syariah.
2	Resti Fadhilah Nurrohmah, Radia Purbayati (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank umum syariah di kota Bandung, Hal ini bisa disebabkan karena dalam meningkatkan minat menabung nasabah harus mengetahui produk-produk yang disediakan oleh bank syariah, sehingga semakin tinggi tingkat literasi maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah. Kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank umum syariah kota Bandung. Hal ini dapat disebabkan karena kepercayaan secara positif terhadap bank syariah akan menarik minat nasabah untuk menabung. Kepercayaan juga dapat timbul karena pelayanan yang diberikan.
3	Eva Yasika Wijayati (2019)	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo	Berdasarkan pada pengujian, persepsi masyarakat tentang bank syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga memberikan pengaruh yang signifikan pada minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.
4	Fitria Sapta Riani (2019)	Pengaruh Persepsi	Berdasarkan hasil uji, persepsi masyarakat

Tabel 1. (Lanjutan)

		Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah	tentang bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan pada minat memilih produk di bank syariah.
5	Gina Anggreini (2019)	Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016)	Berdasarkan hasil analisis, persepsi mahasiswa terhadap bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.
6	Hamdi Agustin (2019)	Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah Pekanbaru	Nasabah diberikan kebebasan untuk melanjutkan atau memutuskan rencana akad dalam proses negosiasi Pihak bank juga menerapkan prinsip kesetaraan dengan tidak membedakan nasabah yang menggunakan jasa layanan. Apabila terdapat perselisihan, pihak bank dan nasabah akan mengambil jalan musyawarah hingga tercipta prinsip keadilan. Setiap petugas bank tidak menerima uang terima kasih yang tidak sesuai pada akad, nasabah juga menerima pembiayaan dan mengembalikannya dengan besaran yang tepat, hingga akhirnya tercipta prinsip kejujuran. Prinsip sukarela juga

Tabel 1. (Lanjutan)

			telah tercipta saat nasabah dan pihak bank sama-sama membagi keuntungan yang telah sesuai akad. Akad sebagai bukti juga telah menaati prinsip tertulis. Karena semua prinsip syariah terlaksana, loyalitas nasabah pada bank semakin meningkat.
7	Besse Alfira Anugrah (2018)	Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar	Bank syariah telah menetapkan prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaan dan pengoperasian jasa layanan, dampaknya loyalitas nasabah meningkat dan hubungan antara nasabah dan pihak bank terjalin semakin baik.
8	Mister Candra, Nadia Afrilliana, Renggawuni Ahdan (2018)	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah	Berdasarkan hasil analisis, demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Tingkat pendidikan mampu memberikan dampak yang signifikan pada minat menabung di bank syariah. Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Namun, literasi keuangan syariah tidak mampu berperan sebagai pemoderasi pengaruh demografi terhadap minat menabung di bank syariah
9	Arief Budiono (2017)	Penerapan Prinsip Syariah	Penerapan prinsip syariah bagi perbankan syariah

Tabel 1. (Lanjutan)

		Pada Lembaga Keuangan Syariah	adalah hal yang sangat urgen. Untuk mencapai kondisi penerapan syariah perlu diciptakan struktur pengawasan maupun penerapan sesuai panduan Dewan Syariah Nasional. Pada penelitian ini dikatakan bahwa masih terdapat beberapa praktik perbankan yang tidak sesuai dengan hukum syariah.
10	Imran, Bambang Hendrawan (2017)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	Bungan bank memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan produk syariah, artinya semakin tinggi persepsi bahwa bunga bank haram, maka minat menggunakan produk bank syariah akan semakin meningkat. Bagi hasil memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, artinya semakin tinggi persepsi bahwa bagi hasil sesuai dengan ajaran islam, maka minat menggunakan produk bank syariah semakin tinggi. Pengetahuan mengenai produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. artinya minat menggunakan produk bank syariah tidak didasari pada tahu atau tidaknya seseorang mengenai produk bank syariah.

Sumber: Berbagai Riset Relevan

Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Livia Deni Zakaria, Afifudin, M. Cholid Mawardi(2020)	Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan, dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama. yakni Literasi keuangan, dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni minat menabung di lembaga perbankan. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini mengungkap lebih banyak pembahasan dan lebih terfokus pada sektor keagamaan dengan mencantumkan religiusitas dan bagi hasil sebagai variabel bebas penelitian.
2	Resti Fadhilah Nurrohmah, Radia Purbayati (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni literasi keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni minat menabung di lembaga perbankan.	Populasi yang digunakan hanya orang-orang yang bukan nasabah bank syariah, selain itu populasi yang digunakan memiliki cakupan yang lebih luas yakni masyarakat yang berdomisili di kota Bandung
3	Eva Yasika Wijayati (2019)	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni persepsi terhadap lembaga	Populasi yang digunakan sangat luas, yakni masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo dengan variabel bebas

Tabel 2. (Lanjutan)

		Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo	perbankan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni minat menabung di lembaga perbankan.	yang lebih sedikit.
4	Fitria Sapta Riani (2019)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni persepsi terhadap lembaga perbankan.	Variabel terikat (Y) yang digunakan berbeda, yakni minat memilih produk lembaga perbankan. Selain itu, persepsi dibagi menjadi beberapa macam seperti persepsi bunga bank, persepsi bagi hasil dan persepsi nilai islam yang diteliti secara satu per satu.
5	Gina Anggreini (2019)	Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016)	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni persepsi terhadap lembaga perbankan dan variabel terikat (Y), yakni minat menabung di lembaga perbankan	Populasi yang digunakan. lingkupnya lebih besar, yakni mahasiswa satu fakultas dengan fokus pada angkatan 2016
6	Hamdi Agustin (2019)	Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah di Pekanbaru	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan	Penelitian ini merupakan fokus analisis pada nilai-nilai islam pada perbankan syariah di Pekanbaru sehingga hasilnya akan berupa pelanggaran nilai islam

Tabel 2. (Lanjutan)

7	Besse Alfira Anugrah (2018)	Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar	Terdapat satu variabel bebas yang (X) sama, yakni Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan.	Variabel terikat yang diteliti berbeda, yakni loyalitas nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar.
8	Mister Candra, Nadia Afrilliana, Renggawuni Ahdan (2018)	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang diteliti, yakni literasi keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti yakni minat menabung di lembaga perbankan.	Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai tolak ukur pada berbagai demografi terhadap minat menabung pada lembaga perbankan.
9	Arief Budiono (2017)	Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan.	Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan prinsip syariah pada perbankan sehingga hasil penelitian berisi penilaian kesesuaian praktek perbankan syariah yang sesuai dengan ajaran islam.
10	Imran, Bambang Hendrawan (2017)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama dan variabel bebas (Y) yang diteliti sama, yakni minat menabung di lembaga perbankan.	Terdapat redaksi yang berbeda, produk bank syariah yang dimaksud pada penelitian ini adalah produk selain tabungan.

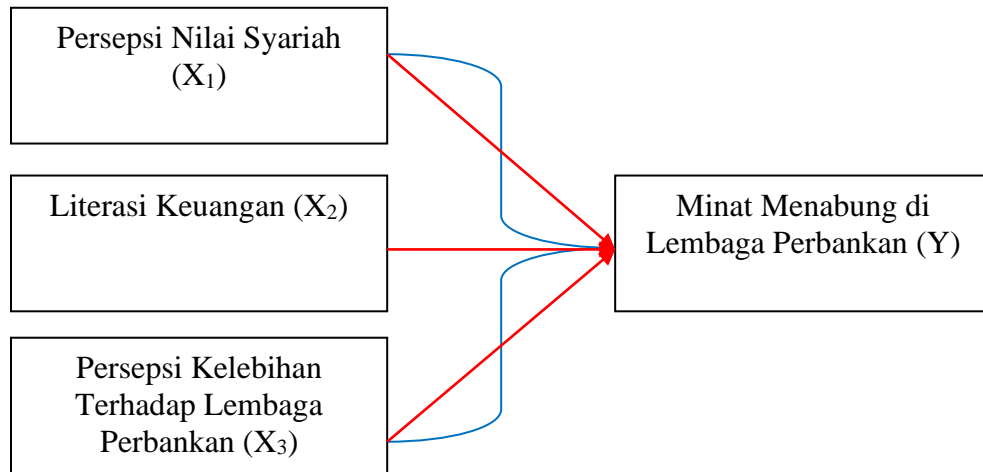
Sumber: Berbagai Riset Relevan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dirancang dengan tujuan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena dan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini berasal dari tingkat ketertarikan/minat mahasiswa menggunakan produk-produk tabungan pada lembaga perbankan yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat menabung dipandang sebagai sejauh mana orang menganggap layanan yang ditawarkan mampu menjaga loyalitas sebaik mungkin. Minat menabung di lembaga perbankan ini diduga oleh Persepsi nilai syariah pada lembaga perbankan, literasi keuangan, dan persepsi terhadap lembaga perbankan. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada minat menabung di lembaga perbankan (Nurrohmah dan Purbayati, 2020). Persepsi pada lembaga perbankan syariah meliputi banyak sekali komponen, seperti bunga bank dan bagi hasil, yang mana semua komponen itu memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat untuk menabung di lembaga perbankan (Hendrawan, 2017). Persepsi nilai syariah yang sesuai dapat meningkatkan loyalitas pada nasabah, dan loyalitas itu bisa meningkatkan minat menabung bagi bukan nasabah akibat kepercayaan terhadap lembaga perbankan (Agustin, 2019).

Umumnya, calon nasabah lembaga perbankan akan menilai terlebih dahulu produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan. Apabila produk telah sesuai dengan apa yang menjadi persepsi, maka calon nasabah akan menggunakan layanannya. Persepsi nilai syariah dapat menjadi faktor yang memunculkan minat, sebab Persepsi nilai syariah menjadi hal pokok dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal ini adalah tabungan. Dengan literasi keuangan yang baik, calon nasabah akan lebih mengerti terkait produk, kebijakan, jenis layanan, dan kelebihan dari menabung di lembaga perbankan. Penelitian ini mengerucut pada tiga faktor tersebut untuk mengukur minat menabung di lembaga perbankan syariah (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019, dan 2020; yakni Persepsi nilai syariah (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), dan persepsi kelebihan terhadap

lembaga perbankan syariah (X_3). Untuk memudahkan pemahaman, maka dirancang skema penelitian seperti di bawah ini.



Gambar 6. Skema Penelitian

Keterangan:



: Garis Pengaruh Parsial



: Garis Pengaruh Simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran terkait yang telah dipaparkan di atas, didukung dengan kajian literasi dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa hipotesis (dugaan sementara) yaitu sebagai berikut:

- H_{01} : Tidak ada pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- H_{a1} : Ada pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

- Ho₂ : Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Ha₁ : Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Ho₃ : Tidak ada pengaruh Persepsi Kelebihan pada Lembaga Perbankan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Ha₃ : Ada pengaruh Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Ho₄ : Tidak ada pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Kelebihan pada Lembaga Perbankan terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung
- Ha₄ : Ada pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Kelebihan pada Lembaga Perbankan terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian ini memusatkan perhatian terhadap suatu fenomena dengan karakteristik tertentu yang terjadi pada kehidupan manusia.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer sehingga penelitian menggunakan metode survei. Survei dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan suatu fenomena atau masalah, yang kemudian akan dijawab oleh responden sebagai *feedback* yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Untuk itu akan dibahas lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019, dan 2020.

B. Populasi dan Sampel

Ketika meneliti suatu objek permasalahan, perlu diketahui sebaran populasi yang akan menjadi perwakilan untuk dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian akan berjalan dengan baik dan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah. Berikut ini penjelasan populasi dan sampel yang akan digunakan.

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, 2019, dan 2020.

Tabel 3. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi

No.	Angkatan	Jumlah
1	2018	64
2	2019	65
3	2020	76
Total		205

sumber: Website Resmi FKIP Universitas Lampung, 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian dan diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2015). Untuk itu, dalam menghitung banyaknya sampel dapat menggunakan rumus *slovin* berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

α : Tingkat Signifikasn (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,1)^2}$$

$n = 67,21311475$ atau dibulatkan menjadi 67

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan populasi yang baik untuk digunakan adalah populasi finit, sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel penelitian yang digunakan dengan pendekatan bilangan acak sederhana. Dalam menentukan jumlah sampel pada setiap angkatan, dilakukanlah perhitungan dengan alokasi proporsional agar jumlah sampel yang diambil lebih proporsional. Keproporsionalan ini dimaksudkan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap jumlah sampel pada salah satu atau sebagian angkatan. Perhitungan ini dilakukan dengan cara berikut ini.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden

No.	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2018	$\frac{64}{205} \times 67 = 20,91$	21
2	2019	$\frac{65}{205} \times 67 = 21,24$	21
3	2020	$\frac{76}{205} \times 67 = 24,83$	25
Total			67

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang mana merupakan fenomena yang menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Rinaldi dan Mujianto, 2017). Dalam penelitian ini

terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (termuat dalam permasalahan penelitian) yang keragamannya sebagai akibat dari manipulasi atau intervensi peneliti atau merupakan suatu keadaan atau kondisi atau fenomena yang ingin diselidiki, diteliti, dan dikaji (Amir, 2009). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Persepsi Kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti yang tercakup dalam masalah dan hipotesis penelitian, yang keragamannya atau variabelitasnya ditentukan atau tergantung atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Amir, 2009). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Minat Menabung di bank (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan (X_1)

Persepsi nilai syariah pada Lembaga Perbankan merupakan suatu implikasi dari pelaksanaan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat islam, yang mana berarti tidak ada unsur keharaman dari setiap operasionalnya. Dalam penelitian ini, Persepsi nilai syariah diartikan sebagai suatu keyakinan individu pada sistem perbankan yang tidak menimbulkan dosa dalam penggunaan layanannya.

b. Literasi Keuangan (X_2)

Literasi Keuangan merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan tentang keuangan berlandaskan pengetahuan terkait keuangan untuk dijadikan suatu dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan yang baik. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diartikan sebagai suatu ilmu yang dimiliki oleh individu terhadap pengelolaan keuangan khususnya menabung.

c. Persepsi Kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan (X_3)

Persepsi terhadap lembaga perbankan merupakan suatu keyakinan berlandaskan sesuatu yang dirasa oleh berbagai indera manusia untuk menciptakan suatu kesimpulan terhadap kelebihan lembaga perbankan. Dalam penelitian ini, persepsi kelebihan terhadap lembaga perbankan diartikan sebagai segala sesuatu kelebihan yang dipercaya dan dirasakan oleh individu mengenai lembaga perbankan.

d. Minat Menabung di Lembaga Perbankan (Y)

Minat menabung di lembaga perbankan merupakan rasa ingin yang timbul dari dalam diri individu untuk menabung di lembaga perbankan. Dalam penelitian ini, minat menabung di lembaga perbankan merupakan beberapa hal yang memengaruhi seseorang untuk menabung di lembaga perbankan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan petunjuk atau penjelasan tentang pengertian konkrit dari setiap variabel penelitian menyangkut indikator-indikatornya, serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan guna sebagai petunjuk untuk mempermudah penelitian dalam mengukur variabel. Definisi operasional variabel terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Fokus Inti	Skala
1	Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	Minat menabung di lembaga perbankan merupakan rasa ingin yang timbul dari dalam diri individu untuk menabung di lembaga perbankan.	Dorongan dalam diri dan Faktor Sosial	1. Rasa ingin menabung di bank 2. Kesiediaan menyisihkan uang tabungan di bank 3. Kesadaran pentingnya menabung di bank	<i>Likert</i>
			Motif eksternal	1. Kerabat dekat mengajarkan saya untuk menabung di bank 2. Pengaruh iklan tabungan lembaga perbankan	
2	Persepsi Nilai Syariah pada Perbankan (X ₁)	Persepsi nilai syariah pada perbankan syariah merupakan suatu implikasi dari pelaksanaan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat islam, yang mana berarti tidak ada unsur keharaman dari setiap operasionalnya .	Pelaksanaan Konteks syariah dalam lembaga perbankan	1. Persepsi konteks <i>Al-Hurriyah</i> pada perbankan syariah 2. Persepsi konteks <i>Al-Musawah</i> pada perbankan syariah 3. Persepsi konteks <i>Al-Adalah</i> pada perbankan syariah 4. Persepsi konteks <i>Al-Sidq</i> pada	<i>Likert</i>

Tabel 6. Lanjutan

				perbankan syariah	
				5. Persepsi konteks Al-	
				<i>Ridha</i> pada perbankan syariah	
				Persepsi konteks Al-Kitabah pada perbankan syariah	
3	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi Keuangan merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan tentang keuangan, dalam hal ini khususnya perbankan.	Pengetahuan mengenai lembaga perbankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan terhadap produk-produk lembaga perbankan 2. Pengetahuan terhadap sistem dan kebijakan lembaga perbankan 3. Pengetahuan terkait bagi hasil dan bunga 4. Pengetahuan terkait perbedaan lembaga perbankan media menabung lain 	<i>Likert</i>
4	Persepsi Kelebihan Terhadap lembaga perbankan (X ₁)	Persepsi terhadap bank syariah merupakan suatu keyakinan berlandaskan sesuatu yang dirasa oleh berbagai	Sudut pandang keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menabung di bank memiliki keuntungan yang lebih baik 2. Menabung di bank jauh lebih efisien 3. Menabung 	<i>Likert</i>

Tabel 6. Lanjutan

indera manusia untuk menciptakan suatu		di bank tidak memiliki resiko kerugian tinggi
kesimpulan terhadap lembaga perbankan.	Sudut pandang perkembangan zaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi telah meningkatkan kinerja lembaga perbankan dengan lebih baik 2. Teknologi memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi 3. Lembaga perbankan memenuhi berbagai aspek dalam kemudahan akibat teknologi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021,

G. Teknik Pengumpulan data

Data adalah kumpulan angka atau fakta, fenomena atau keadaan yang merupakan hasil pengamatan, pengukuran dan pencerahan terhadap karakteristik atau sifat dari objek yang dapat berfungsi untuk membedakan objek yang satu dengan objek yang lain pada sifat yang sama. Dalam memperoleh data, diperlukan teknik-teknik tertentu yang bisa menjadi sarana perolehan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan data (Rinaldi dan Mujianto, 2017).

Sumber data yang diambil oleh peneliti merupakan data primer yang didapat melalui survei daring meliputi penyebaran kuesioner daring dengan *google*

form, dan dokumentasi sebagai bahan bukti penelitian. Pemilihan pengambilan data secara daring merupakan langkah efektif di masa pandemi COVID-19 yang sedang mewabah di berbagai daerah di Indonesia. Meskipun daring, peneliti akan berusaha untuk menjamin data yang diperoleh tidak akan bias dan responden yang dipilih memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Adapun pada penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Kuesioner Daring

Kuesioner daring menjadi salah satu alternatif pengumpulan data yang akan dilakukan. Mewabahnya pandemi COVID-19 memaksa penyebaran kuesioner agar dilakukan secara daring guna menekan resiko penularan. Kuesioner ini dibuat menggunakan *google form* dengan skala *likert* yang menyediakan 4 jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Sebagai tindak lanjut, kuesioner ini akan disebar kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018-2020 yang merupakan nasabah dan bukan nasabah bank syariah. Berikut ini tabel *likert* yang akan digunakan peneliti.

Tabel 6. Skor Kuesioner Skala *Likert*

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Skala *likert* menggunakan 4 derajat untuk mempermudah responden menjawab tanpa ada kecenderungan memilih jawaban netral dibanding menggunakan derajat ganjil ataupun derajat genap namun dengan angka yang lebih besar

b. Dokumentasi

Selain teknik kuesioner daring, peneliti melakukan dokumentasi untuk menjaga kualitas penelitian serta memperjelas data kepada pembaca. Dokumentasi juga bisa dijadikan bukti pengambilan data dari responden agar sumber data yang digunakan dalam penelitian menjadi valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Uji Instrumen

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik . Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Rusman, 2019). Dalam pengujian validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tidak valid.

Apabila melihat hasil olah data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh kevalidan dan kepercayaan terhadap instrumen penelitian pada semua butir. Hal ini menandakan bahwa semua butir instrumen dapat digunakan dalam penelitian tanpa perlu diganti atau dihilangkan. Adapun hasil olah data untuk uji validitas data dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Uji Validitas Butir Pertanyaan

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,609	0,2027	Valid
2	0,636	0,2027	Valid
3	0,528	0,2027	Valid
4	0,419	0,2027	Valid
5	0,552	0,2027	Valid
6	0,636	0,2027	Valid
7	0,463	0,2027	Valid
8	0,403	0,2027	Valid
9	0,408	0,2027	Valid
10	0,490	0,2027	Valid
11	0,660	0,2027	Valid
12	0,618	0,2027	Valid
13	0,562	0,2027	Valid
14	0,672	0,2027	Valid
15	0,557	0,2027	Valid
16	0,540	0,2027	Valid
17	0,472	0,2027	Valid

Tabel 8. Lanjutan

18	0,487	0,2027	Valid
19	0,526	0,2027	Valid
20	0,561	0,2027	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasannya sebanyak 20 butir pertanyaan terkait penelitian minat menabung dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah sampel 67 orang sehingga diperoleh tingkat kepercayaan setiap butir adalah 0,2027, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid sebab *pearson correlation* melebihi nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Widi, 2010). Dalam penelitian ini, digunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel, untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2019.

Uji reliabilitas instrumen yang menyatakan nilai signifikansi harus melebihi 0,07. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini bahwasannya nilai reliabilitas pada kesatuan instrumen lebih besar dari 0,07.

Tabel 9. Nilai Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	20

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022.

Nilai Cronbach's Alpha untuk instrumen penelitian ini adalah 0,869. Dapat dikatakan jika tingkat reliabilitas untuk instrumen ini sangatlah tinggi sehingga instrumen ini dipercaya dapat memberi informasi yang baik ketika melakukan olah data.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak (Rusman, 2019). Uji ini penting untuk dilakukan karena apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka metode statistika parametrik tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini, uji

normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Karena penelitian ini direncanakan menggunakan analisis statistik parametrik, maka harus ditentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang normal dan dengan begitu model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang tidak normal dan dengan begitu model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengukur sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas juga merupakan syarat yang wajib disertakan dalam penelitian analisis statistika parametrik. Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

$$Z_t = |Y_t - \bar{Y}_t|$$

Keterangan:

- N : Jumlah kelompok
 K : Banyaknya kelompok
 Z_U : Y_U - Y_T
 Y_t : Rata-rata kelompok ke-i
 Z_t : Rata-rata kelompok dari Z_i
 Z : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*)

Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi yang dipakai. Alfa yang ditentukan harus dilihat dari alfa yang digunakan sebelumnya. Karena sebelumnya menggunakan $\alpha = 0,05$ berarti nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima, sebaliknya ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mendapat hasil regresi yang baik dan efisien serta sesuai dengan kriteria BLUE (Nurdany, 2012). Uji asumsi klasik akan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten sehingga asumsi klasik menjadi syarat dalam analisis regresi. Uji klasik dilakukan apabila data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2017). Uji linearitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis guna memastikan bahwa regresi merupakan regresi linear sehingga penelitian dapat dilakukan. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji menggunakan SPSS dengan nilai α yang dipakai. Jika signifikansi dari *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear, dan jika sebaliknya maka tidak linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas. Dalam analisis regresi linear berganda akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang akan memengaruhi variabel terikatnya. Dugaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear

di antara variabel-variabel bebas. Hubungan yang linear akan menyulitkan pemisahan variabel dari masing-masing variabel. Jika terjadi hubungan yang linear, maka akan mengakibatkan kejadian berikut.

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah yang akibatnya penelitian menjadi tidak akurat.
 2. Koefisien regresi dan ragam-ragamnya akan bersifat orthogonal, dan nilai korelasi antarvariabel bebas sama dengan nol.
 3. Pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat akan sangat sulit untuk diketahui.
- (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, metode uji multikolinearitas yang digunakan adalah korelasi *pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Jumlah responden/sampel variabel X
 $\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
 $\sum Y$: Jumlah skor total
- (Sudjana, 2020)

Rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antarvariabel bebas.

H_1 : Terdapat hubungan antarvariabel bebas.

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $r_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima.
3. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas.
4. Nilai $dK = n$ dan $\alpha = 0,05$ (5%).

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode ke periode lain (Ghozali, 2018). Autokorelasi bisa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbim-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson Upper du* dan nilai dari Durbin-Watson menggunakan hipotesis nol dan tidak terdapat autokorelasi positif dengan hipotesis alternatif. $H_0 : \rho < 0$ (Tidak terdapat autokorelasi positif) $H_1 : \rho < 0$ (Terdapat autokorelasi positif). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL < DW 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU$ artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus di bawah ini.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Di mana d_1 = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i dan N = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk pendeteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_i X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai Y dan X untuk mendapat residual e_i . Kemudian, dengan mengabaikan tanda e_i dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak e_i dan X_i yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*. Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korelasi populasi P_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikansi dari r_s yang diuji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Derajat kebebasan = $N - 2$ dengan rumusan hipotesisi sebagai berikut.

- H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.
- H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diperlukan dalam rangka menguji kebenaran dari suatu teori yang ada, mengembangkan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori, dan memperluas pengetahuan terkait objek yang diteliti sesuai gejala yang terjadi (Sugiyono, 2017). Hipotesis memberi terkaan pada hubungan antarvariabel dan harus diuji tingkat validitasnya.

1. Regresi Linear Sederhana/Wilcoxon

Uji regresi linear sederhana dilakukan guna mengetahui pengaruh antarvariabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai ramalan untuk variabel
 Ya : Bilangan koefisien
 b : Koefisien arah atau koefisien regresi
 X : Variabel bebas yang bernilai tertentu
 (Rusman, 2019).

Pengujian regresi linear sederhana dilakukan apabila uji prasyarat analisis dan uji asumsi klasik terpenuhi, apabila tidak terpenuhi maka digunakan metode statistika nonparametrik berupa uji wilcoxon dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \sum_{i=1}^{Nr} [(\text{sgn}(X_{2,i} - X_{1,i}))R_i]$$

2. Regresi Linear Berganda/Kruskal-Wallis

Uji regresi linera berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Padapengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi untuk variabel
 Ya = Nilai konstanta Y jika X = 0
 b = Koefisien arah regresi
 X = Variabel bebas

Selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mrengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Rusman (2019)

mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 Koefisien determinasi
 k : Jumlah variabel bebas
 n : Jumlah anggota data atau kasus

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Susanto, 2015).

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian regresi linear berganda dilakukan apabila uji prasyarat analisis dan uji asumsi klasik terpenuhi, apabila tidak terpenuhi maka digunakan metode statistika nonparametrik berupa uji kruskal-wallis dengan rumus sebagai berikut.

$$H = \left[\frac{12}{n(n+1)} \sum_{j=1}^k \frac{R_j^2}{n_j} \right] - 3(n+1)$$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menabung di bank pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yaitu sebagai berikut.

1. Ada Pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Ada Pengaruh Persepsi kelebihan Terhadap Lembaga Perbankan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Ada Pengaruh simultan Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Terhadap Lembaga Perbankan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Perbankan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh Persepsi Nilai Syariah pada Lembaga Perbankan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Kelebihan pada Lembaga Perbankan terhadap Minat Menabung di Bank, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa diharapkan memahami nilai-nilai syariah yang harus terkandung pada pelaksanaan operasional lembaga perbankan. Mengetahui hal tersebut akan membantu mahasiswa untuk memilih produk yang aman dan dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Mahasiswa diharapkan memahami literasi keuangan terkait tabungan dan perbankan. Mengetahui hal tersebut akan membantu mahasiswa dalam menciptakan kesehatan keuangan dan menghindarkan diri dari kondisi keuangan yang buruk.
3. Mahasiswa diharapkan memahami apa saja kelebihan lembaga perbankan sebagai media menabung dibanding instrumen tabungan lainnya. Mengetahui hal ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana uang dapat dikelola secara baik dan tepat.
4. Tenaga pendidik khususnya dosen-dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung diharapkan dapat memberikan edukasi yang terbaru terkait tabungan agar mahasiswa tidak berperilaku konsumtif dan mampu mengelola keuangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. 2019. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah di Pekanbaru. *Jurnal Tabbaru: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 28-37.
- Alvara. 2020. *Indonesian Gen Z and Millennial Report 2020: Battle of Our Generation*. Alvara Research Center, Jakarta, 134 hlm.
- Amir, A., H. Junaidi, & Yulmardi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB Press, Bogor, 328 hlm.
- Anggreini, G. 2019. Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anugrah, B.A. 2018. Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ardhiyanti, E. 2018. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah. *Skripsi*, IAIN Salatiga.
- Asfia, M. 2016. *Ekonomika Makro*. Refika Aditama, Bandung, 300 hlm.
- Atkinson, A., & Messy, F. 2012. Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network of Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance, and Private Pensions*, 15.
- Aziz, M.A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang). *Skripsi*, IAIN Salatiga.
- Bappenas. 2018. Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan. Siaran Pers 22 Mei 2017.
- Budiono, A. 2017. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law and Justice*, 2 (1), 54-65.

- Candera, M. Afrilliana, M., & Ahdan, R. Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1-7.
- Chalimah, S.N., Martono, S., & Khafid, M. 2019. The Sving Behaviour of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education*, 8(1), 22-29.
- Dewati, A.A., & Marfuah. 2021. Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45-60.
- Dion. 2020. Generation Gap: Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen Z. <https://avrist.com/lifeguide/2020/01/31/pengelolaan-keuangan-milenial-dan-gen-z-generation-gap/> (Diakses pada 16 Desember 2021)
- Elsye, M.A.W. 2017. Pengaruh Persepsi, Kepribadian dan Sikap Terhadap Keputusan Pengembangan Perumahan Menjadi Mitra Bank Syariah Pekanbaru. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 7(1), 35-44.
- Fahreza, M., & Surip, N. 2018. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, 8(2), 2018.
- Fatmawati, N.L., & Hakim, A. 2020. Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 5(1), 1-15.
- Fijriah, N. 2021. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018). *Skripsi*, IAIN Metro.
- Gerungan, W.A. 2015. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama, Bandung, 256 hlm.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 490 hlm.
- Hasibuan, F.U., & Wahyuni, R. 2020. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.
- Imran, & Hendrawan, B. Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Bisnis Adminidtrasi*. 1(2), 209-218.
- Jumiati. 2009. Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Perkembangan Value-Added Telepon Seluler. *Skripsi*, UIN Kalijaga.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online, Diakses pada 27 November 2021).
- Karmila. 2020. Pengaruh Persepsi Masyarakat Ujung Lero Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Parepare. *Skripsi*, IAIN Parepare.
- Manunggal & Syarifudin, A.M. 2011. Signifikansi Manajemen Zakat Produktif Dalam Praktik Badan Amil Zakat di Indonesia. *AHKM*, 13(2), 161-178.
- Marlina, N., & Iskandar, D. 2019. Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27-32.
- Musanna. 2018. Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Belanja Online (Studi Kasus Belanja Mahasiswa Menggunakan Media Sosial di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2)
- Nasution, A.W. 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7 (1), 40-63.
- Novianti, A. D., & Hakim, L. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel Moderating Persepsi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 116-122.
- Nurdany, A. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* Bank Syariah: Studi Kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012. *Jurnal Khazanah*, 5(2), 13-24.
- Nurhidayati, S.E. dan Anwar, M.K. 2018. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1-12.
- Nurrohmah, R.F. dan Purbayati, R. 2020. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 3(2), 140-153.
- Oktafiani, L.T., & Haryono, A. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku dan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111-117.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx. (Diakses pada 22 Agustus 2021, pukul 20.02).

- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Sejarah Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx> (diakses 17 Agustus 2021 pukul 16.49 WIB).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum*, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1967. Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 2842, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan Menjadi Undang-Undang. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4902, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Qumalasari, I. 2021. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS). *Skripsi*, IAIN Ponorogo
- Rachmatullah, D. P. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah: Studi pada Generasi Milenial di Indonesia. *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahardyan, A. 2020. Minat Masyarakat ke Layanan Syariah Kecil, Ini Upaya OJK. *Finansial Bisnis*. <https://finansial.bisnis.com/read/20200917/231/1293142/minat-masyarakat-ke-layanan-keuangan-syariah-kecil-ini-upaya-ojk> (Diakses pada 19 Agustus 2021 pukul 15.02).
- Rajna, A., Sharifah, E.W., Al-Junid, S., & Moshiri, H. 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105-113.

- Ramadhani, N. I., Susyanti, J., & Khoirul, M. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang: Studi Kasus pada Mahasiswa Bnyuwangi di Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(19), 79-87.
- Revonnata, E., & Indrarini, R. 2021. Pengaruh Religiusitas dan Citra Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Melalui Bank Syariah di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 37-49.
- Riani, S. F. 2019. Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.
- Rinaldi, F.S., & Mujianto, B. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 144 hlm.
- Rusman, T. 2019. *Statistika Parametrik*. Universitas Lampung, Bandar Lampung, 159 hlm.
- Sari, D.K. 2015. Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Jasa Yang Memengaruhi Tingkat Keputusan Nasabah Menabung Tabungan Prama di Bank Kaltim Cabang Utama Samarinda. *Skripsi*, Universitas Mulawarman.
- Sari, F.N. & Anwar, M.K. 2018. Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 25-35.
- Siahaan, W.A. 2020. Pengaruh Pengetahuan Invetasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara). *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, O.M., Selwendri, Maulidina, & Abdillah, M.B. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Puspantara Publishing, Medan, 103 hlm.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 818 hlm.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 255 hlm.
- Sumartik, & Hariasih, M. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Umsida Press, Sidoarjo, 118 hlm.

- Soraya, I. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta *Smart City*. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10-23.
- Suryani, T. 2008. *Perilaku Konsumen dan Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 356 hlm.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya, Bandung, 268 hlm.
- Umah, R., Supriyatna, R.K., & Hubeis, M. 2018. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor. *Jurnal Kajian Bisnis dan Ekonomi Islam*, 1(1), 94-133.
- Wardani, D.K., & Supiati. 2017. Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13-22.
- Widi, R.K. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 285 hlm.
- Wijayati, E.Y. 2019. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo. *Skripsi*, IAIN Ponorogo
- Zakaria, L.D., Affifudin, & Mawardi, M.C. 2020. Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan, dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11), 10-27.
- Zulaika, M.D., & Listiadi, A. 2020. Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137-146.
- Zusnani, I. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Platinum, Jakarta, 155 hlm.